

## BEHAVIOR INTENTION PENGGUNAAN QRIS PADA PEDAGANG DI PASAR BERIMAN TOMOHON

### BEHAVIOR INTENTION OF USING QRIS IN TRADERS IN BERIMAN MARKET TOMOHON

Annete M. R. Rumengan<sup>1</sup>, Maria V. J. Tielung<sup>2</sup>, Shinta J. C. Wangke<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: [1anneterumengan062@student.unsrat.ac.id](mailto:1anneterumengan062@student.unsrat.ac.id), [2mariatielung@unsrat.ac.id](mailto:2mariatielung@unsrat.ac.id),  
[3shintajc@unsrat.ac.id](mailto:3shintajc@unsrat.ac.id)

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk*, *trust* dan *social influence* terhadap *behavioral intention* pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang pedagang di Pasar Beriman Tomohon yang didapatkan melalui *purposive sampling* dengan syarat sudah menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *perceived of usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived of risk*, *trust* dan *social influence* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* pada penggunaan QRIS Pedagang di Pasar Beriman Tomohon. *Perceived of usefulness*, *perceived ease of use* dan *trust* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* pada penggunaan QRIS Pedagang di Pasar Beriman Tomohon. *Perceived of risk* dan *social influence* tidak memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention* pada penggunaan QRIS Pedagang di Pasar Beriman Tomohon. Pedagang di Pasar Beriman Tomohon agar dapat memaksimalkan teknologi yang berkembang saat ini dalam kegiatan transaksi sehari-hari serta terus belajar dan mendalami pemahaman cara kerja QRIS secara mandiri. Pihak-pihak terkait yang menawarkan program QRIS agar aktif melakukan sosialisasi kepada pedagang-pedagang serta memaparkan keberagaman manfaat QRIS dibandingkan pembayaran secara tunai.

**Kata Kunci** : *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Risk*, *Trust*, *Social Influence*, *Behavioral Intention*.

**Abstract** : This study aims to determine the simultaneous and partial influence of *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk*, *trust* and *social influence* on the *behavioral intention* of traders to use QRIS at Beriman Market Tomohon. The type of research used is quantitative. The sample in this study amounted to 50 traders at Beriman Market Tomohon who were obtained through *purposive sampling* with the condition that they had used QRIS as one of the payment methods. The analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of this study prove that *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived risk*, *trust* and *social influence* simultaneously have a significant effect on the *behavioral intention* to use QRIS of Traders at Beriman Market Tomohon. *Perceived usefulness*, *perceived ease*

#### Article history

Received: April 2025

Reviewed: April 2025

Published: April 2025

Plagiarism checker no 832

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*of use and trust partially have a significant effect on the behavioral intention to use QRIS of Traders at Beriman Market Tomohon. Perceived risk and social influence do not have an effect on the behavioral intention to use QRIS of Traders at Beriman Market Tomohon. Traders at Beriman Market Tomohon should be able to maximize the current developing technology in their daily transaction activities and continue to learn and deepen their understanding of how QRIS works independently. Related parties offering the QRIS program must actively conduct outreach to traders and explain the various benefits of QRIS compared to cash payments.*

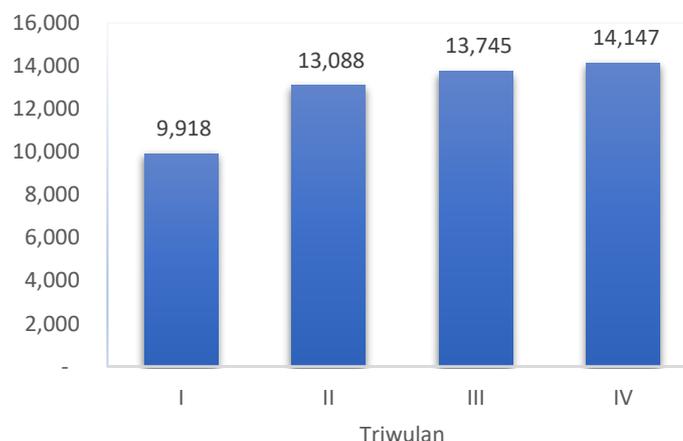
**Keywords :** *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived Risk, Trust, Social Influence, Behavioral Intention*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi menjadi hal yang tidak terpisahkan jika berbicara mengenai dunia industri dan informasi di abad ke-21. Berbagai bentuk digitalisasi terus digalakkan untuk memperlancar segala proses yang berjalan. Digitalisasi adalah proses penting yang harus diadopsi oleh semua perusahaan untuk terus berkembang. Digitalisasi adalah istilah yang menggambarkan proses perpindahan media dari format cetak, audio, atau video ke format digital. Digitalisasi digunakan untuk membuat arsip dokumen digital, fungsi penyalinan, dan kepemilikan perpustakaan digital. Sederhananya, digitalisasi adalah proses perubahan teknologi analog ke digital. Proses pada masa itu sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, dan industri saat ini terus semakin melakukan modernisasi dan mengandalkan teknologi tersebut untuk mendukung operasionalnya. Digitalisasi sendiri dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja setiap sektor industri, sehingga waktu dan seluruh sumber daya yang ada dapat digunakan secara optimal untuk mencapai manfaat sebesar-besarnya.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) saat ini diarahkan untuk bisa menggunakan pembayaran digital. Karena di era digital saat ini, dunia bisnis tidak bisa lagi hanya mengandalkan cara pembayaran tradisional untuk bertahan dan berkembang. Digitalisasi UMKM merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aspek operasional dan administrasi usaha. Hal ini mencakup penggunaan internet, perangkat lunak, perangkat keras, dan platform digital lainnya. Penerapannya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akses pasar bagi UMKM.



**Gambar 1** Data *Merchant* QRIS di Kota Tomohon Tahun 2023

Sumber: *Bank Indonesia, 2024*

Kota Tomohon merupakan salah satu kota di Sulawesi Utara yang menunjukkan perkembangan signifikan dalam adopsi sistem pembayaran digital melalui QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Berdasarkan data dari Bank Indonesia (2023), Kota Tomohon termasuk dalam lima besar kota dengan jumlah merchant QRIS terbanyak di provinsi ini. Gambar 1 menggambarkan tren kenaikan jumlah merchant QRIS di Kota Tomohon sepanjang tahun 2023. Pada triwulan I 2023, jumlah merchant QRIS di Kota Tomohon tercatat sebanyak 9.918, dan terus mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 14.147 merchant pada triwulan IV 2023. Tren ini menunjukkan bahwa Kota Tomohon memiliki potensi besar dalam memperluas penggunaan QRIS, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha terhadap kemudahan transaksi digital.

Pasar Beriman Tomohon menjadi penyumbang penggunaan QRIS di Sulawesi Utara. Pembayaran non tunai mulai diterapkan di Pasar Beriman Tomohon pada bulan juli tahun 2021 dengan diluncurkannya program Cashless yang bekerjasama dengan Bank Negara Indonesia (BNI). Program ini juga didukung oleh pemerintah daerah Tomohon dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi Utara (KPw BI SULUT) dengan adanya bantuan WIFI gratis di pasar untuk mendorong penggunaan pembayaran digital QRIS oleh pedagang di pasar Beriman Tomohon. Karena dengan diberlakukannya transaksi non tunai di Pasar Tomohon dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran dan pemerintah dapat meningkatkan akuntabilitas dan transaksi pengelolaan keuangan daerah. Transaksi non tunai menggunakan QRIS sangat meminimalisir sentuhan atau kontak langsung dengan media lain dalam melakukan berbagai transaksi. Masyarakat cukup menggunakan satu qr code untuk seluruh transaksi sehingga menjadi lebih efisien, mudah dan lebih aman.

Jika berbicara mengenai pertimbangan pedagang dalam menggunakan sebuah sistem yang baru, *Perceived Usefulness* merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. *Perceived Usefulness* merupakan sejauh mana seorang individu percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi ini menjadi keyakinan bagi pedagang mengenai apakah penggunaan QRIS dalam proses pembayaran bisa mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Harapan bahwa QRIS dapat dipercaya akan menyelesaikan tugas dengan baik. Persepsi selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah *Perceived Ease Of Use* yakni sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem atau teknologu akan bebas dari usaha. Persepsi kemudahan penggunaan didasarkan pada sejauh mana calon pengguna mengharapkan sistem baru yang digunakan terbebas dari kesulitan. Persepsi ini mengenai apakah QRIS mampu mengurangi kesulitan dalam melayani pembayaran pelanggan. Persepsi terakhir adalah *Perceived Risk* atau persepsi resiko. Persepsi ini berceita mengenai konsekuensi yang akan dihadapi pengguna setelah menentukan minat penggunaan. *Perceived Risk* mencari tau mengenai apa saja potensi atau kemungkinan negatif yang dapat terjadi jika pedagang mulai beralih menggunakan pembayaran QRIS. Maka dari itu pedagang harus melihat potensi dari penggunaan QRIS yang diharapkan tindakan yang dilakukan memperkecil resiko atau berdampak positif pada penjualan. *Trust* adalah hal yang sangat penting dalam berbisnis, tetapi banyak orang yang tidak memahami apa sebenarnya *Trust* itu. Dalam dunia bisnis, *Trust* merupakan kepercayaan yang diberikan kepada seseorang atau sebuah perusahaan untuk melakukan hal yang benar dan bertanggung jawab. Tanpa *Trust*, bisnis tidak akan berjalan dengan lancar. Kepercayaan dari pelanggan, rekan bisnis, dan mitra bisnis sangat penting untuk membangun hubungan yang baik dan memastikan bahwa bisnis berjalan dengan sukses. Penggunaan suatu sistem baru bisa juga karena *Social Influence*. Menurut Vahdat et al., (2020) bahwa *Social Influence* merupakan pengaruh sosial yang dapat memberikan pengaruh kepada orang lain yang dapat mengubah perilaku. *Social Influence* mampu merubah perilaku atau sikap yang disebabkan oleh keinginan untuk mengikuti keyakinan, standard orang lain, atau norma sosial yang ada. Ini terjadi karena ada tekanan untuk menyesuaikan diri yang berasal dari asumsi individu bahwa orang lain memiliki informasi yang tidak kita miliki atau keinginan untuk merasa benar (Prunama. 2024).

## Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Risk*, *Trust* dan *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention* Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention* Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Perceived Ease Of Use* terhadap *Behavioral Intention* Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Perceived Risk* terhadap *Behavioral Intention* Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon
5. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Trust* terhadap *Behavioral Intention* Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon
6. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention* Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Pemasaran

Menurut Kotler & Keller (2021) Manajemen pemasaran adalah seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan mendapatkan, mempertahankan, menumbuhkan pelanggan melalui penciptaan, penyampaian, dan pengkomunikasian nilai pelanggan yang unggul.

### *Perceived Of Usefulness*

Putra & Husna (2019) menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* adalah manfaat sistem membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan apakah pengguna jadi menggunakan sistem atau tidak.

### *Perceived Ease Of Use*

Adyas (2019) menyatakan bahwa *Perceived Ease Of Use* adalah suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya.

### *Perceived Of Risk*

Persepsi resiko adalah penilaian subjektif individu terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian dan seberapa khawatirnya seseorang dengan konsekuensi yang ditimbulkan oleh kejadian tersebut (Sari, 2020).

### *Trust*

Menurut Krisnanto dan Yulianthini (2021) kepercayaan merupakan kemampuan konsumen dalam menilai dan meyakini jasa yang telah di terima dan dirasakan melalui manfaat dan atribut yang disediakan layanan jasa tersebut dalam jangka panjang.

### *Social Influence*

Vahdat (2020) memberikan pendapat bahwa *Social Influence* adalah efek sosial yang dapat mempengaruhi orang lain yang dapat mengubah perilakunya.

## Penelitian Terdahulu

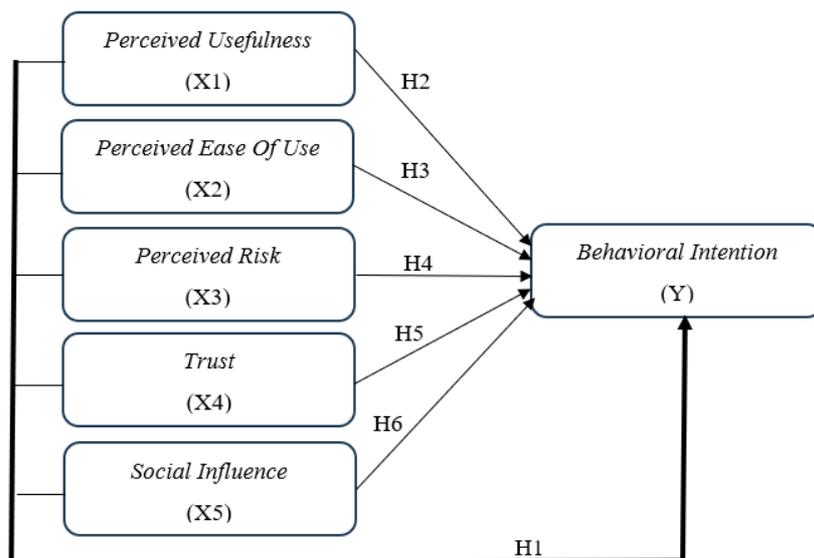
Penelitian Mustofa dan Maula (2023) Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja yang berpengaruh terhadap individu untuk mengadopsi sistem pembayaran QRIS. Pada penelitian ini menggunakan data primer dari sampel para pengguna sistem pembayaran QRIS atau yang memiliki minat untuk menggunakan sistem pembayaran QRIS. Jumlah sampel ditentukan dengan perhitungan nonprobability *sampling* yaitu dengan jumlah indikator sebanyak 28 dikali 4 sehingga didapatkan ketentuan jumlah minimum sampel ialah 112 responden. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif dan analisis data menggunakan metode PLS-SEM (*Partial Least Square - Structural Equation Modelling*) dibantu *software* SmartPLS versi 3.0. Pada penelitian ini mengajukan enam hipotesis dan seluruh hipotesis tersebut diterima karena terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan.

Penelitian Jati, Margono, Ardiyono dan Wulansari (2023) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan penggunaan QRIS pada UMKM dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penelitian ini akan menggunakan sampel data sebanyak 100 responden yang merupakan pemilik atau pekerja UMKM yang menerapkan pembayaran QRIS di daerah Surabaya. Faktor-faktor yang akan diteliti meliputi kemampuan menggunakan komputer (CSE), persepsi kegunaan/manfaat (POU), persepsi kemudahan penggunaan (PEU), sikap pengguna (ATU), minat perilaku (BEI), dan penggunaan sesungguhnya (ACU). Dengan menganalisis faktor-faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tingkat kepercayaan penggunaan QRIS oleh UMKM di Surabaya.

Penelitian Pulungan, Rahma dan Harahap (2023) Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor penggunaan teknologi pembayaran QRIS untuk keuangan syariah di provinsi Sumatera Utara. Teori penelitian menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan 5 variabel yaitu: *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, attitude toward using, *Behavior Intention to Use*, actual Use. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, mengkombinasikan dua teknik pengambilan sampel yaitu: *purposive sampling* dan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner google form. Hasil analisis menunjukkan variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan nilai t-statistik 2,123 ( $p=0,034$ ) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan kemudian variabel penggunaan secara aktual juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t-statistik 2,893 ( $p=0,004$ ) terhadap QRIS alat pembayaran keuangan syariah.

Penelitian Sudiatmika dan Martini (2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat pelaku UMKM Kota Denpasar menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran non tunai di tempat usaha mereka. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dengan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan model hubungan pengaruh, oleh karena itu hipotesis diuji menggunakan teknik analisis SEM menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan dan pengaruh sosial berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan *Merchant QRIS* bagi pelaku UMKM Kota Denpasar. Persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap niat menggunakan *Merchant QRIS* bagi pelaku UMKM Kota Denpasar.

## Model Penelitian



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Sumber: Kajian Teoritik

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2019) adalah merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Variabel yang akan di uji pengaruhnya adalah *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Risk*, *Trust* dan *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention* Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon.

### Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Beriman Tomohon sejumlah 1208 orang pedagang. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020:138). Syarat yang diangkat dalam penelitian ini adalah pedagang yang sudah mulai menjalankan metode pembayaran QRIS sebagai bentuk transaksi, berjumlah 50 orang. Sehingga besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang pedagang di Pasar Beriman Tomohon.

### Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka atau *numeric* dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui wawancara atau kuesioner lapangan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik

kuesioner. Teknik Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Peneliti akan menguraikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam kategori dengan skala likert.

## Definisi Operasional Variabel

### 1. *Perceived Of Usefulness*

Persepsi QRIS yang bermanfaat dalam penggunaannya, QRIS menjadi pilihan metode pembayaran karena lebih bermanfaat dalam penggunaannya di Pasar Beriman Tomohon.

### 2. *Perceived Ease Of Use*

Persepsi mengenai QRIS dirancang untuk mempermudah proses pembayaran di Pasar Beriman Tomohon.

### 3. *Perceived Of Risk*

Persepsi risiko yang mungkin bisa saja terjadi ketika menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di Pasar Beriman Tomohon.

### 4. *Trust*

Kemampuan pedagang Pasar Beriman Tomohon dalam menilai dan meyakini QRIS menyediakan layanan jasa pembayaran yang terpercaya.

### 5. *Social Influence*

Lingkungan Pasar Beriman Tomohon mulai aktif menggunakan QRIS sehingga mendorong setiap pedagang untuk menggunakannya sebagai metode pembayaran.

### 6. *Behavioral Intention*

Minat pedagang Pasar Beriman Tomohon untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

## Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021), uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

### 2. Uji Reliabilitas

Dalam Ghozali (2021) suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (2021) butir kuesioner dikatakan reliable (layak) jika cronbach's alpha  $\geq 0,06$  dan dikatakan tidak reliable jika cronbach's alpha  $\leq 0,06$ .

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh hasil regresi linier yang baik serta tidak biasa, yaitu dengan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas.

### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2021).

### 5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) Uji heteroskedastisitas dilakukan Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan lain.

## 6. Uji Normalitas

Dalam Ghozali (2021) dikatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

## 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Behavioral Intention

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Perceived Usefulness

$X_2$  = Perceived Ease Of Use

$X_3$  = Perceived Risk

$X_4$  = Trust

$X_5$  = Social Influence

$b_1$  = koefisien regresi variabel Perceived Usefulness

$b_2$  = koefisien regresi variabel Perceived Ease Of Use

$b_3$  = koefisien regresi variabel Perceived Risk

$b_4$  = koefisien regresi variabel Trust

$b_5$  = koefisien regresi variabel Social Influence

$e$  = error

## Uji Hipotesis

### 1. Uji f (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

1. Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi.

- Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

2. Dengan membandingkan t hitung dengan tabel.

- Jika F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.
- Jika F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.

### 2. Uji t (Parsial)

Ghozali (2021) mengatakan bahwa pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Prosedur pengujian yang digunakan, sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi.

- Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- Jika tingkat signifikan lebih kecil 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

2. Dengan membandingkan t hitung dengan tabel

- Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.
- Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi berganda atau R-square analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  yang kecil maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variable terikat sangat terbatas. Menurut Ghazali (2021), nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

**Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Items	Validitas			Reliabilitas	
		r hitung	Sig.	Status	Cornbach alfa	Status
<i>Perceived Of Usefulness</i> (X1)	X1.1	0,936	0,000	Valid	0,942	Reliable
	X1.2	0,935	0,000	Valid		
	X1.3	0,923	0,000	Valid		
	X1.4	0,900	0,000	Valid		
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X2)	X2.1	0,814	0,000	Valid	0,866	Reliable
	X2.2	0,861	0,000	Valid		
	X2.3	0,860	0,000	Valid		
	X2.4	0,845	0,000	Valid		
<i>Perceived Of Risk</i> (X3)	X3.1	0,899	0,000	Valid	0,876	Reliable
	X3.2	0,892	0,000	Valid		
	X3.3	0,898	0,000	Valid		
<i>Trust</i> (X4)	X4.1	0,915	0,000	Valid	0,846	Reliable
	X4.2	0,799	0,000	Valid		
	X4.3	0,737	0,000	Valid		
	X4.4	0,852	0,000	Valid		
<i>Social Influence</i> (X5)	X5.1	0,964	0,000	Valid	0,911	Reliable
	X5.2	0,879	0,000	Valid		
	X5.3	0,858	0,000	Valid		
	X5.4	0,864	0,000	Valid		
<i>Behavioral Intention</i> (Y)	Y1	0,876	0,000	Valid	0,846	Reliable
	Y2	0,813	0,000	Valid		
	Y3	0,934	0,000	Valid		

Sumber: Olahan data SPSS 24

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas di atas bisa dilihat nilai  $R_{hitung}$  dari setiap item lebih dari  $R_{tabel}$ , yang dimana  $Df = n - 2$ ,  $50 - 2 = 48$ ,  $r_{tabel} = 0.235$  Maka dari itu item memiliki  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan taraf signifikansi  $< 0.05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa item pernyataan tersebut valid. Menurut Ghazali (20121) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuesioner tersebut. Menurut Ghozali (2021) butir kuesioner dikatakan reliable (layak) jika cronbach's alpha  $\geq 0.06$  dan dikatakan tidak reliable jika cronbach's alpha  $\leq 0.06$ . Berdasarkan tabel di atas nilai cronbach's alpha *Perceived Of Usefulness* adalah 0.942, *Perceived Ease Of Use* adalah 0.866, *Perceived Of Risk* adalah 0.876, *Trust* adaah 0.846, *Social Influence* adalah 0.911 dan *Behavioral Intention* adalah 0.846 sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap sampel Reliable.

## Uji Multikolinearitas

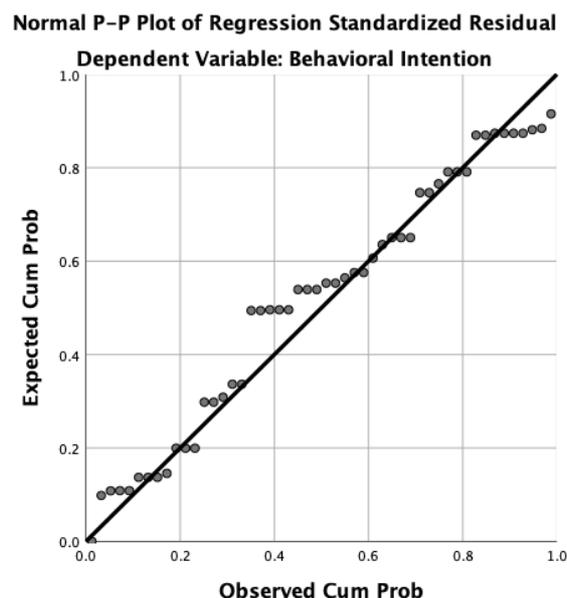
Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Perceived Of Usefulness</i>	.160	6.260
<i>Perceived Ease Of Use</i>	.126	7.948
<i>Perceived Of Risk</i>	.267	3.747
<i>Trust</i>	.131	7.651
<i>Social Influence</i>	.202	4.957

Sumber: Olahan data SPSS 24

Berdasarkan Tabel 2 Di atas dapat dilihat variabel *Perceived Of Usefulness* memiliki nilai Tolerance 0.160 dan VIF 6.260, variabel *Perceived Ease Of Use* memiliki nilai Tolerance 0.126 dan VIF 7.948, variabel *Perceived Of Risk* memiliki nilai Tolerance 0.267 dan VIF 3.747, variabel *Trust* memiliki nilai Tolerance 0.131 dan VIF 7.651 dan variabel *Social Influence* memiliki nilai Tolerance 0.202 dan VIF 4.957. Ini membuktikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai tolerance semua variabel  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10.00$ .

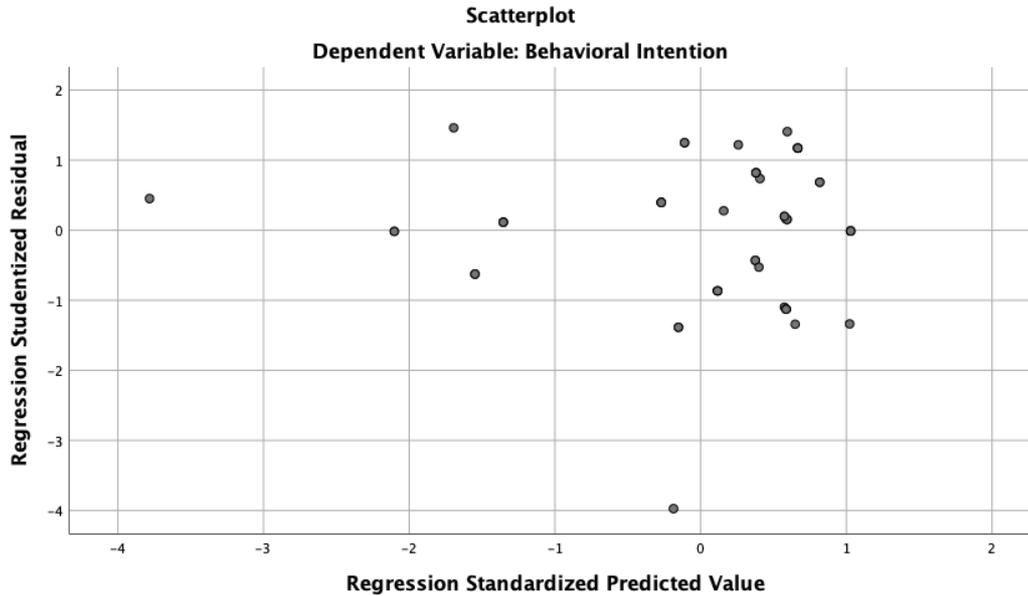
## Uji Normalitas



Gambar 3. Grafik Normal P-Plot  
 Sumber: Olahan data SPSS 24

Gambar 3. menunjukkan bahwa grafik Normal P-Plot menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4. Grafik Scatterplot**  
 Sumber: Olahan data SPSS 23

Dari Gambar 4 dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya dalam fungsi regresi di penelitian ini tidak muncul gangguan karena varian yang tidak sama. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel *Behavioral Intention*.

## Pengujian Hipotesis Uji F (Simultan)

**Tabel 3. Uji Simultan**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319.447	5	63.889	99.219	.000 <sup>b</sup>
	Residual	28.333	44	.644		
Total		347.780	49			

Sumber: Olahan data SPSS 24

Hasil dari uji f bisa dilihat bahwa nilai f hitung adalah sebesar 99.219 lebih besar dari f tabel 2.29 dengan tingkat signifikansi 0.000, ini berarti  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $< 0.05$  ini membuktikan bahwa *Perceived Of Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived Of Risk, Trust* dan *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *behavioural Intention* pada penggunaan QRIS Pedagang di Pasar Beriman Tomohon.

## Uji T (Parsial)

Tabel 4. Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant )	-.349	.664		-.526	.601
	<i>Perceived Of Usefulness</i>	.636	.086	.792	7.352	.000
	<i>Perceived Ease Of Use</i>	-.247	.107	-.280	-2.307	.026
	<i>Perceived Of Risk</i>	.108	.070	.128	1.541	.131
	<i>Trust</i>	.379	.080	.565	4.751	.000
	<i>Social Influence</i>	-.080	.058	-.133	-1.391	.171

Sumber: Olahan Data SPSS 24

Hasil uji parsial terhadap variabel Ewom (X1), Lokasi (X2) dan Harga (X3) terhadap Minat Beli (Y) dapat dilihat pada tabel 4:

1. Untuk variabel *Perceived Of Usefulness* (X1) diperoleh angka  $t_{hitung} 7.352 > t_{tabel} 1.675$  dan taraf signifikansi  $0.000 < 0.05$  artinya *Perceived Of Usefulness* (X1) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Behavioral Intention* (Y). Maka Hipotesis kedua diterima, *Perceived Of Usefulness* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*.
2. Untuk variabel *Perceived Ease Of Use* (X2) diperoleh angka  $t_{hitung} -2.307 < t_{tabel} 1.675$  dan taraf signifikansi  $0.026 < 0.05$  artinya ada pengaruh negatif yang signifikan antara *Perceived Ease Of Use* (X2) terhadap *Behavioral Intention* (Y). Dengan demikian maka Hipotesis ketiga ditolak, *Perceived Ease Of Use* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Behavioral Intention*.
3. Untuk variabel *Perceived Of Risk* (X3) diperoleh angka  $t_{hitung} 1.541 < t_{tabel} 1.675$  dan taraf signifikansi  $0.131 > 0.05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Perceived Of Risk* (X3) terhadap *Behavioral Intention* (Y). Dengan demikian maka Hipotesis keempat ditolak, *Perceived Of Risk* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Behavioral Intention*.
4. Untuk variabel *Trust* (X4) diperoleh angka  $t_{hitung} 4.751 > t_{tabel} 1.675$  dan taraf signifikansi  $0.000 < 0.05$  artinya *Trust* (X4) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Behavioral Intention* (Y). Maka Hipotesis kelima diterima, *Trust* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*.
5. Untuk variabel *Social Influence* (X5) diperoleh angka  $t_{hitung} -1.391 < t_{tabel} 1.675$  dan taraf signifikansi  $0.171 > 0.05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Social Influence* (X5) terhadap *Behavioral Intention* (Y). Dengan demikian maka Hipotesis keenam ditolak, *Social Influence* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *Behavioral Intention*.

## Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 5. Uji Koefisien Krelasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 <sup>a</sup>	.919	.909	.802

Sumber: Olahan data SPSS 24

Pada model summary, dapat diketahui bahwa Nilai Koefisien korelasi (R) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0.958. Hal ini menunjukkan bahwa *Perceived Of Usefulness* (X1), *Perceived Ease Of Use* (X2), *Perceived Of Risk* (X3), *Trust* (X4) dan *Social Influence* (X5) secara simultan mempunyai hubungan yang cukup kuat. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0.919. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen, yaitu *Perceived Of Usefulness* (X1), *Perceived Ease Of Use* (X2), *Perceived Of Risk* (X3), *Trust* (X4) dan *Social Influence* (X5) terhadap variabel dependen atau *Behavioral Intention* (Y) adalah sebesar 91.9% dan sisanya 8.1% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pengaruh *Perceived Of Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Of Risk*, *Trust* dan *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention*

*Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Risk*, *Trust* dan *Social Influence* berpengaruh secara simultan terhadap *Behavioral Intention* Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon. Hasil dari olahan data tersebut membuktikan bahwa QRIS dalam prakteknya bermanfaat kaitannya dengan efisiensi waktu bagi penggunanya baik pedagang maupun konsumen yang dimana ini terjadi karena munculnya persepsi kegunaan yang bisa memudahkan pekerjaan pedagang Pasar Bersehati Tomohon. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa dan Maula (2023) yang menyatakan bahwa *usefulness* dan *perceived risk* akan menjadi pertimbangan saat individu mendapatkan *social influence* untuk menggunakan QRIS.

#### Pengaruh *Perceived Of Usefulness* terhadap *Behavioral Intention*

*Perceived of usefulness* berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Tingkat persepsi pedagang Pasar Beriman Tomohon mengenai manfaat penggunaan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran terbukti mampu mempengaruhi perilaku pedagang. Perilaku yang dimaksudkan ini berupa keyakinan bahwa QRIS mampu meningkatkan kualitas pekerjaan. Persepsi inilah yang membuat beberapa pedagang di Pasar Beriman Tomohon mulai mengadopsi pembayaran dengan QRIS. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jati, Margono, Ardiyanto dan Wulansari (2023) yang menyatakan bahwa *perceived of usefulness* berpengaruh terhadap penggunaan QRIS di UMKM Surabaya.

#### Pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Behavioral Intention*

*Perceived ease of use* berpengaruh negatif terhadap *behavioral intention*. Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon. *Perceived ease of use* merupakan tingkatan kepercayaan individu bahwa menggunakan sebuah teknologi akan terbebas dari usaha. Pedagang di Pasar Beriman Tomohon memiliki begitu banyak pekerjaan yang dilakukan secara tradisional tanpa menggunakan sistem. Kehadiran QRIS sebagai metode pembayaran hanya membantu dari segi pembayaran saja, yang dimana untuk pekerjaan yang lainnya masih dilakukan dengan usaha sendiri tanpa memanfaatkan sistem (QRIS).

## **Pengaruh Perceived Of Risk terhadap Behavioral Intention**

Berdasarkan uji f (simultan) variabel Ewom, Lokasi dan Harga memperoleh nilai f hitung sebesar 20.499 lebih *Perceived Risk* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Behavioral Intention* Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di lingkungan Pasar Beriman Tomohon keberhasilan pembayaran dengan menggunakan QRIS lebih mampu mempengaruhi perilaku pedagang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiatmika dan Martini (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap niat menggunakan *Merchant QRIS* bagi pelaku UMKM Kota Denpasar.

## **Pengaruh Trust terhadap Behavioral Intention**

*Trust* berpengaruh secara parsial terhadap *Behavioral Intention* Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon. Kepercayaan yang baik dan positif akan menimbulkan minat menggunakan yang tinggi pada pengguna QRIS. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan Rindawati (2023) yang menyatakan bahwa variabel bebas yang mempengaruhi minat penggunaan QRIS di Pasar Krian yakni variabel kemudahan, kepercayaan, dan ekpektasi pendapatan

## **Pengaruh Social Influence terhadap Behavioral Intention**

*Social Influence* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Behavioral Intention* Pedagang menggunakan QRIS di Pasar Beriman Tomohon. Dalam lingkungan Pasar Beriman Tomohon jenis pembayaran kompetitor atau pedagang yang lain tidak menjadi sebuah pengaruh besar. Pasar Beriman Tomohon yang pada dasarnya merupakan sebuah pasar tradisional notabene pembeli yang datang akan melakukan pembayaran yang tradisional juga atau secara tunai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shafie, Yusof, Mahmood dan Ishar (2020) yang menyatakan bahwa *Social Influence* tidak mempengaruhi *e-payment* di Malaysia.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan juga uraian pembahasan yang telah di dapatkan di atas, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Perceived Of Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived Of Risk, Trust* dan *Social Influence* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan QRIS Pedagang di Pasar Beriman Tomohon.
2. *Perceived Of Usefulness (X1)* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan QRIS Pedagang di Pasar Beriman Tomohon.
3. *Perceived Ease Of Use (X2)* tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan QRIS Pedagang di Pasar Beriman Tomohon.
4. *Perceived Of Risk (X3)* tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan QRIS Pedagang di Pasar Beriman Tomohon.
5. *Trust (X4)* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan QRIS Pedagang di Pasar Beriman Tomohon.
6. *Social Influence (X5)* tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan QRIS Pedagang di Pasar Beriman Tomohon.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Saran dari penulis bagi pedagang di Pasar Beriman Tomohon agar dapat memaksimalkan teknologi yang berkembang saat ini dalam kegiatan transaksi sehari-hari.
2. Saran dari penulis bagi pedagang di Pasar Beriman Tomohon agar terus belajar dan mendalami pemahaman cara kerja QRIS secara mandiri.
3. Saran dari penulis bagi pihak-pihak terkait yang menawarkan program QRIS agar aktif melakukan sosialisasi kepada pedagang-pedagang serta memaparkan keberagaman manfaat QRIS dibandingkan pembayaran secara tunai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyas, D., & Ainurahmah, R. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Indomaret Di Rest Area Km 35 Sentul Kabupaten Bogor. *Economicus*, 10(2), 135-144.  
<https://ejournal.dewantara.ac.id/index.php/economicus/article/view/172>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jati, A. G. N., Margono, F. P., Ardiyanto, T. A., & Wulansari, A. (2023). Analisis Faktor Tingkat Kepercayaan Penggunaan Qris Pada Umkm Di Surabaya Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol 4 (1).  
<https://www.mendeley.com/catalogue/066d731e-1423-370b-b785-0f736087218a/>
- Kotler, & Keller. (2021). *Intisari Manajemen Pemasaran* (6th Ed.). Andi Offset.
- Krisnanto, A., & Yulianthini, N. N. (2021). Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Gojek Di Kota Singaraja. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 74-80.  
<https://repo.undiksha.ac.id/4979/#:~:text=Penelitian%20ini%20bertujuan%20untuk%20menguji%20kembali%20pengaruh%20dari,Singaraja.%20Rancangan%20dalam%20>
- Mustofa, R. H., & Maula, P. I. (2023) Faktor Yang Berpengaruh Pada Adopsi Penggunaan Qris. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*. Vol.4 (5).  
<https://dinastires.org/JAFM/article/view/1298>
- Pulungan, N. M., Rahma, T. I. F., & Harahap. R. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Keuangan Syariah Di Sumatera Utara. *Salih: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6(2), 262-280.  
<https://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/saliha/article/view/856>
- Purnama, G. I. I., & Rindawati. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Teknologi Qris Oleh Pedagang Pasar Krian Dan Sepanjang Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Swara Bhumi*. Vol 2(2).  
<https://digilib.unesa.ac.id/detail/NWFLZGNiOTAtOWU3Ni0xMWVlLWFhYTAtZWJlN2EzYzlyMTEz>
- Putra, B. K., & Husna, J. (2019). Persepsi Pengguna Outlook Web Applications Dalam Mendukung Pendistribusian Arsip Surat Masuk Di Pt Pelabuhan Indonesia Iii (Persero) Regional Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 181-193.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26870/23710>
- Sari Hr, G. I., Fermayani, R., & Harahap, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Padang). *Menara Ekonomi*, Vi(2), 1-11.  
<https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/view/1816#:~:text=Penelitian%20ini%20bertujuan%20untuk%20melihat%20analisis%20pengaruh%20kepercayaan%20C,sosial%20%28studi%20kasus%20pada%20mahasiswa%20di%20Kota%20Padang%29>

Sudiatmika, B. P., & Martini, A. O. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris. *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 11(3), 239-254.

<https://jmm.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/735#:~:text=Hasil%20penelitian%20menunjukkan%20persepsi%20kegunaan%2C%20persepsi%20kemudahan%2C%20kepercayaan,menggunakan%20merchant%20QRIS%20bagi%20pelaku%20UMKM%20Kota%20Denpasar.>

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Vahdat, A., Alizadeh, A., Quach, S., & Hamelin, N. (2020). Would You Like To Shop Via Mobile App Technology? The Technology Acceptance Model, *Social Factors And Purchase Intention*. *Australasian Marketing Journal*, Xxxx, 1-10.

<https://journals.sagepub.com/doi/10.1016/j.ausmj.2020.01.002>